

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu mempelajari tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial terhadap individu, kelompok maupun masyarakat tertentu. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mendatangi tempat lokasi penelitian guna menggali informasi secara mendalam tentang kegiatan pembelajaran dan faktor-faktor animo yang mempengaruhi mereka kembali belajar Al-Qur'an.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus meneliti sesuai dengan fakta dilapangan dan untuk memberikan gambaran umum.<sup>62</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Majelis Tahsin Al-Qur'an Al 'Urwatul Wutsqa yang berlokasi di Jl. Martapura Lama Km 7,8 Komplek Persada Raya 2, Jalur 7 No.32 Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk. Lokasi penelitian tersebut dipilih berdasarkan kemenarikan dan keunikan yang ada di sana yaitu peserta didik yang kebanyakan berusia 40-60 tahun dan diajarkan oleh seorang guru yang memiliki metode lagu dalam mengajarkan tahsin, tajwid, dan irama membaca Al-Qur'an. Hal

---

<sup>62</sup>M. Askari Zakaria, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research And Development (R&D)*, (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warahmah Kolaka, 2020), 27.

ini sesuai dengan judul penelitian yaitu tentang animo membaca Al-Qur'an pada usia dewasa madya di Majelis Tahsin Al 'Urwatul Wutsqa Sungai Lulut Sungai Lulut.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi penting yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun subjek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu:

- a. Satu orang pengelola Majelis Tahsin, untuk memperoleh informasi terkait alasan mendirikan Majelis Tahsin dan hal-hal yang turut mempengaruhi animo membaca Al-Qur'an oleh ibu-ibu Majelis Tahsin.
- b. Satu orang guru pengajar, untuk memperoleh informasi terkait kegiatan pembelajaran dan metode pembelajaran yang berkaitan dengan animo ibu-ibu dalam belajar Al-Qur'an.
- c. 18 peserta didik kegiatan Majelis Tahsin, untuk memperoleh informasi yang berkaitan tentang animo mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an beserta hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktornya. Jumlah peserta didik tersebut diambil berdasarkan peserta didik yang hadir saat peneliti melakukan penelitian.

#### **2. Objek penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah animo membaca Al-Qur'an bagi dewasa madya dan faktor-faktor yang mempengaruhi animo mereka dalam belajar Al-Qur'an di Majelis Tahsin Al 'Urwatul Wutsqa Sungai Lulut.

## **D. Data dan Sumber data**

### **1. Data**

Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik tertentu pada satu kelompok observasi. Dalam data kualitatif bersifat deskriptif bukan angka yang menjelaskan tentang analisis suatu peristiwa yang terjadi di lapangan.<sup>63</sup> Berdasarkan data yang akan digali dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

#### **a. Data Pokok**

- 1) Data yang berkaitan dengan animo membaca Al-Qur'an bagi dewasa madya di Majelis Tahsin Al 'Urwatul Wutsqa Sungai Lulut, meliputi:
  - a) Kegiatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an.
  - b) Perasaan senang yang dirasakan peserta didik saat menghadiri Majelis Tahsin Al 'Urwatul Wutsqa Sungai Lulut.
  - c) Perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tahsin.
  - d) Ketertarikan peserta didik dalam belajar tahsin Al-Qur'an di Majelis Tahsin Al 'Urwatul Wutsqa Sungai Lulut.
  - e) Keterlibatan/Partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tahsin.

---

<sup>63</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPPSP), 2019), 29-30.

2) Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi animo membaca Al-Qur'an bagi dewasa madya di Majelis Tahsin Al 'Urwatul Wutsqa Sungai Lulut, meliputi:

- a) Faktor Internal
- b) Faktor Eksternal

### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data yang bersifat pendukung untuk menunjang penelitian. Adapun data penunjang pada penelitian ini yaitu:

- 1) Sejarah berdirinya Majelis Tahsin Al 'Urwatul Wutsqa Sungai Lulut.
- 2) Letak geografis Majelis Tahsin Al 'Urwatul Wutsqa Sungai Lulut.
- 3) Struktur orgaanisi Majelis Tahsin Al 'Urwatul Wutsqa Sungai Lulut.
- 4) Keadaan guru, pengelola, dan peserta didik di Majelis Tahsin Al 'Urwatul Wutsqa Sungai Lulut.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana Majelis Tahsin Al 'Urwatul Wutsqa Sungai Lulut.

### **2. Sumber data**

Sumber data penelitian ini yaitu para responden atau informan yang dianggap mampu memberikan informasi mengenai persoalan yang akan diteliti.

Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu:

- a. Responden, yaitu satu orang guru pengajar beserta 18 peserta didik yang belajar di Majelis Tahsin Al 'Urwatul Wutsqa Sungai Lulut.
- b. Informan, yaitu satu orang pengelola Majelis Tahsin Al 'Urwatul Wutsqa Sungai Lulut.

- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis yang berkaitan dengan data pokok dan data penunjang yang peneliti perlukan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data bersifat tentatif karena penggunaannya berdasarkan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh<sup>64</sup>, sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi yaitu cara pengumpulan data melalui pengamatan suatu objek bisa menggunakan pancaindra maupun suatu alat yang diperlukan untuk memperoleh informasi.<sup>65</sup> Mengenai hal ini peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran tahsin Al-Qur'an sekaligus meneliti tentang pengaruh animo pada masyarakat di sana dalam mengikuti pembelajarannya yang dimayoritasi oleh kalangan dewasa madya dengan berhadir langsung untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan antusiasme masyarakat di sana dalam mengikutinya.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses pengumpulan data secara langsung untuk memperoleh respondensi dari sumbernya. Terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara langsung sementara peneliti merekam jawaban-jawaban tersebut.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara secara langsung

---

<sup>64</sup> Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 76.

<sup>65</sup> Surahman, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), 153.

<sup>66</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 49-50.

kepada guru pengajar dan peserta didik sebagai responden mengenai data-data pokok yang peneliti perlukan dan kepada pengelola Majelis Tahsin Al ‘Urwatul Wutsqa Sungai Lulut sebagai informan untuk menggali informasi dari data-data penunjang yang peneliti butuhkan.

### **3. Focus Group Discussion**

*Focus Group Discussion* atau FGD adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif secara mendalam melalui forum diskusi kelompok mengenai suatu topik dengan spesifik.<sup>67</sup> Dalam implementasinya FGD terdiri dari 6-12 orang yang diminta untuk berkumpul di suatu tempat.<sup>68</sup> Lalu proses pengambilan data dari informan dilakukan melalui seorang fasilitator (peneliti). Setelah itu peneliti mengajukan pertanyaan yang menggali informasi tentang persepsi, pendapat, opini dan sikap para partisipan terhadap suatu hal.<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan FGD setelah melakukan wawancara individual terhadap responden. Setelah peneliti merasa data yang dikumpulkan masih kurang. Maka, peneliti melakukan FGD kepada para responden tentang animo mereka dalam membaca Al-Qur’an beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### **4. Dokumentasi**

Dokumen adalah teknik pengumpulan data yang berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah

---

<sup>67</sup> Yanti B. Sugarda, *Panduan Praktis Pelaksanaan Focus Group Discussion Sebagai Metode Riset Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), 3.

<sup>68</sup> Sugeng Winarno, Budi Suprpto, dkk, *Media, Politik, dan Dinamika Sosial di Era Digital*, (Malang: Inteligencia Media, 2023), 157.

<sup>69</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Kanisius, 2021), 25.

kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, video, gambar hidup, sketsa, dan lainnya.<sup>70</sup> Dalam hal ini peneliti melakukannya dengan mengambil foto dan video kegiatan pembelajaran di Majelis Tahsin Al-Qur'an secara langsung dan merekam serta mencatat hal-hal penting saat melakukan wawancara.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dari penelitian kualitatif utamanya yaitu peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian sudah jelas maka dapat dikembangkan melalui instrumen penelitian sederhana yang bisa melengkapi data dan membandingkan dengan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memakai instrumen penelitian observasi, wawancara, FGD dan dokumentasi (lampiran) untuk mendapatkan data yang diinginkan.

#### **G. Teknik Analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017), 329.

<sup>71</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, Serta Research & Development)*, (Jambi: PUSAKA, 2017), 99.

sendiri dan orang lain.<sup>72</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan.

Setelah data terkumpul, maka analisis dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan permasalahan berdasarkan penafsiran dan argumentasi yang objektif dan logis, dibantu melalui besar kecilnya persentase pada tahap interpretasi data. Kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang bersifat umum.

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok:</p> <p>1) Animo membaca Al-Qur'an bagi dewasa madya di Majelis Tahsin Al 'Urwatul Wutsqa Sungai Lulut yang meliputi:</p> <p>a) Kegiatan pembelajaran</p> <p>b) Perasaan senang</p> <p>c) Perhatian</p> <p>d) Ketertarikan</p> <p>e) Keterlibatan</p> <p>2) Faktor-faktor yang mempengaruhi animo membaca Al-Qur'an bagi dewasa madya di Majelis Tahsin Al 'Urwatul Wutsqa Sungai Lulut yang meliputi:</p> <p>a) Faktor Internal</p>	<p>Guru pengajar dan peserta didik di Majelis Tahsin Al 'Urwatul Wutsqa Sungai Lulut</p>	<p>Observasi, wawancara, FGD dan dokumentasi</p>

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 335

	b) Faktor Eksternal		
2.	<p>Data Penunjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sejarah berdirinya Majelis Tahsin Al ‘Urwatul Wutsqa Sungai Lulut.</li> <li>2) Letak geografis Majelis Tahsin Al ‘Urwatul Wutsqa Sungai Lulut.</li> <li>3) Struktur orgaAsi Majelis Tahsin Al ‘Urwatul Wutsqa Sungai Lulut.</li> <li>4) Keadaan guru, pengelola, dan peserta didik di Majelis Tahsin Al ‘Urwatul Wutsqa Sungai Lulut.</li> <li>5) Keadaan sarana dan prasarana Majelis Tahsin Al ‘Urwatul Wutsqa Sungai Lulut.</li> </ol>	Pengelola Majelis Tahsin Al ‘Urwatul Wutsqa Sungai Lulut	Wawancara dan dokumentasi